



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH

Toibah Umi Kalsum, M.Kom^{*1}, Eko Suryana, M.Kom², Venny NopitaSari, M.Kom³

¹Universitas Dehasen, Bengkulu, Indonseia

^{2,3}Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *cicik.umie@gmail.com

ABSTRAK

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran bersekolah yang mengajarkan nilai-nilai spiritual dalam beribadah. Dalam upaya pengembangan pembelajaran fiqh, media pembelajaran tentang fiqh dapat diikuti dengan memanfaatkan teknologi komputer dalam bentuk multimedia interaktif. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran fiqh berbasis multimedia. Sasaran penggunaan media pembelajaran ini adalah siswa MA kelas satu khususnya dan kalangan umum / masyarakat pada umunya. Sasaran pembuatan media pembelajaran adalah untuk membantu materi pembelajaran fiqh siswa dengan materi pokok bahasan thaharah dan shalat serta mengevaluasi hasil belajar dengan multimedia interaktif yang diharapkan. Manfaat pembuatan media pembelajaran fiqh adalah: Untuk dunia pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan, referensi multimedia interaktif. Bagi dunia teknologi, pemanfaatan dan pengembangan teknologi sebagai media kajian berbasis multimedia.

Kata Kunci: Fiqih, Studi Media, Multimedia

I. PENDAHULUAN

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran disekolah yang mengajarkan nilai-nilai spiritual dalam beribadah. Akan tetapi dalam pelaksanaan pengajaran Fiqih tersebut masih terdapat kelemahan-kelemahan yang mendorong dilakukannya penyempurnaan terus menerus. Kelemahan itu antara lain: materi fiqih lebih berfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta pengamalan (psikomotorik). Kendala lain adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Lalu lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, minimnya berbagai sarana pelatihan pengembangan, serta rendahnya peran serta orang tua peserta didik.

Dalam upaya ikut mengembangkan pengajaran fiqh, suatu media pembelajaran tentang fiqh dapat dihadirkan dengan memanfaatkan teknologi komputer. Pembelajaran dengan komputer akan dapat membantu memahami materi tentang fiqh, karena dengan komputer dapat disajikan media pembelajaran yang memuat materi pembelajaran secara tekstual, audio, maupun visual sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

II. METODE

Multimedia pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, pikiran dan bahan pelajaran, dimana dapat menimbulkan minat, perhatian, pikiran, dan perasaan siswa sehingga ada interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber pendidikan. Adapun fungsi dari multimedia sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:



1. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantara gambar, potret, slide, film, video, atau media yang lain, sehingga siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda/peristiwa sejarah.
2. Mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang. Misalnya, video tentang kehidupan harimau di hutan, keadaan dan kesibukan di pusat reaktor nuklir, dan sebagainya.
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil. Misalnya tentang bendungan dan kompleks pembangkit listrik, dengan slide dan film siswa juga dapat melihat gambaran tentang bakteri, ameba, dan sebagainya.
4. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung. Misalnya, rekaman suara denyut jantung dan sebagainya.

Metode pembelajaran fiqh berbasis multimedia ini di konsep untuk media pembelajaran interaktif dimana pengguna dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran dengan menekan tombol navigasi yang tersedia. Jendela yang disediakan oleh media pembelajaran ini diawali dengan intro sebagai urutan pertama kemudia menu utama sebagai urutan kedua. Pada menu utama disediakan tombol- tombol navigasi yang menuju sub-menu dimana pengguna dapat melihat materi apa saja yang dibahas oleh media pembelajaran.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan perancangan konsep untuk menyajikan aplikasi sistem media pembelajaran berbasis multimedia ini dapat dilihat melalui :

- Perancangan isi sistem pembelajaran berbasis multimedia lebih menonjolkan segi religi atau keagamaan. Agar aplikasi lebih menarik di tiap level bagian dibuat suatu animasi yang terdiri dari kombinasi teks dan gambar. Tidak hanya animasi saja tetapi audio juga memegang peranan cukup penting, karena tanpa adanya audio atau suara aplikasi menjadi kurang menarik.
- Perancang grafik yang meliputi grafik dua dimensi , perancang video, animasi dan audio.

Dengan adanya perancangan – perancangan yang menarik sehingga dapat menarik perhatian para siswa untuk semangat belajar dan antusias siswa dalam mempelajari ilmu fiqh yang berbasis IT.

Adapun sistem implemetasinya dapat dilakukan dengan :

- a. Materi pembelajaran dapat dilaksanakan di Laboratorium Komputer atau ruang komputer yang terdiri dari 20 unit komputer untuk siswa dan 1 unit komputer untuk guru. Komputer untuk guru dihubungkan ke LCD Proyektor untuk mejelaskan materi ke pada siswa.
- b. Masing-masing komputer terdiri dari 2 siswa yang membentuk kelompok.
- c. Media pembelajaran diputar pada masing-masing komputer.

Untuk evaluasi belajar siswa dapat langsung mengerjakan pada komputer dan guru berkeliling memberikan penilaian.



Jurnal PADAMU NEGERI

(Community Service in the Field of Science, Technology, and Agricultural)

Available online at : <http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/padamunegeri>

DOI: <https://doi.org/10.37638/PadamuNegeri.1.1.12-14>



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil evaluasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran fiqih berbasis multimedia sangat efektif dan mampu meningkatkan minat belajar siswa serta meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi yang disampaikan dan juga dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi di luar proses pembelajaran yang diterima di sekolah. Meskipun kenyataan yang ada penggunaan media pembelajaran fiqih berbasis multimedia untuk siswa kelas 1 MA Negeri 2 Kepahyang masih banyak kekurangan seperti setiap menggunakan media pembelajaran harus memutar CD pembelajaran dan hasil evaluasi belajar masih harus melihat ke komputer yang digunakan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Media Ilmu. 2004. *Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : PT. Media Ilmu.

Nurhayani (2017). PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH BAGI SISWA DI MTS YMPI SEI TUALANG RASO TANJUNG BALAI. *Jurnal ANSIRU*, 1(1).

Suyanto, M. *Multimedia : Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta : Andi Offset, 2003.